

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Pengambilan Kasus



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU
Jl. Melur Nomor 103, Kel. Harjosari, Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru 28122
Telepon : (0761) 36581 Fax : (0761) 20656
Email : poltekkespekanbaru@yahoo.co.id , pkp@pkp.ac.id Website : www.pkp.ac.id



Nomor : PP.03.01/3.5/1434/2023 18 Maret 2023
Hal : Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir

Yth. Pimpinan PMB Hasna Dewi
di
Pekanbaru

Sesuai dengan Kalender Akademik Semester Genap T.A 2022/2023 Mahasiswa Tingkat III Prodi D-III Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau bahwa Mahasiswa Tingkat III diharuskan menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Prodi Diploma III Kebidanan. Sebelum penyusunan LTA tersebut mahasiswa wajib melakukan pemantauan kasus pada ibu mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, neonatus dan KB secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, kami sampaikan kepada ibu bahwa mahasiswa berikut ini :

NO	NIM	NAMA	TINGKAT/SEMESTER
1	P032015401001	Adhelia Putri Maharani	III A / VI
2	P032015401037	Widya Lara	III A / VI
3	P032015401041	Anisca Pratiwi Elpardia	III B / VI
4	P032015401049	Enzelia	III B / VI
5	P032015401055	Julietta Feby Firdaus	III B / VI

akan melaksanakan pengambilan kasus di PMB Hasna Dewi yang Ibu pimpin, untuk itu kami mohon kesediaan Ibu agar dapat memberi izin dan memfasilitasi yang bersangkutan dalam pencapaian kasus tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Riau,



Husnan

Lampiran 2 : Surat Balasan dari PMB

**PRAKTIK MANDIRI BIDAN
HASNA DEWI FITRIA SARI, A.Md.Keb, SKM**

Jl. HR. Soebrantas. No. 11 Kel. Sialangmunggu. Kec. Tuah Madani. Kota Pekanbaru

Ponsel : 081266438147/085263208998. No. **6/05.07/DPMPTSP/I/2018**

Pekanbaru, 21 Maret 2023

Nomor :
Lampiran :
Hal : Surat Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir (LTA)

Yang terhormat,
Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau
Di Pekanbaru

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Hasna Dewi Fitria Sari, A.Md.Keb, SKM
Jabatan : Pimpinan PMB Hasna Dewi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Widya Lara
NIM : P032015401037
Tingkat : III
Semester : IV (Enam)

Telah kami setuju untuk melaksanakan pemantauan kasus pada ibu hamil, mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan neonatus secara berkelanjutan sebagai syarat penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. D di Praktik Mandiri Bidan Hasna Dewi Kota Pekanbaru."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Pimpinan PMB
Hasna Dewi Fitria Sari, A.Md.Keb, SKM

Lampiran 3 : Surat Persetujuan dari Pasien (*Informed Consent*)

**SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN MENJADI KLIEN/PASIEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Despi Hartati

Umur : 37 Tahun

Pekerjaan : IRT

Alamat : Jl. Cipta Karya Ujung

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa setelah memahami semua penjelasan yang berkaitan dengan prosedur pengambilan kasus untuk Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau. Maka dengan ini saya setuju menjadi Klien/Pasien dalam studi kasus mahasiswa:

Nama : Widya Lara

Nim : P032015401037

Judul : Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. D di Praktik Mandiri Bidan
Hasna Dewi Kota Pekanbaru

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Pekanbaru, 29 November 2022

Menyetujui
Suami/Keluarga



Beni

Yang menyatakan,
Klien/Pasien



Despi Hartati

Lampiran 4 : Kartu Skor Poedji Rochjati

**SKRINING/DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI
OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN**

Nama : Ny. D Umur Ibu : 37 Tahun
 Hamil ke : 4 Haid terakhir: 12/03/22 Perkiraan Persalinan : 19/12/22
 Pendidikan Ibu : SMA Suami : Tn. B
 Pekerjaan Ibu : IRT Suami : Pedagang

KEL F.R	II NO.	III Masalah / Faktor Resiko	SKOR	IV Trimester			
				I	II	III.1	III.2
				Skor Awal Ibu Hamil			
			2				2
I	1	Terlalu muda hamil $I \leq 16$ Tahun	2				
	2	Terlalu tua hamil $I \geq 35$ Tahun	4				
		Terlalu lambat hamil I kawin ≥ 4 Tahun	4				
	3	Terlalu lama hamil lagi ≥ 10 Tahun	4				
	4	Terlalu cepat hamil lagi ≤ 2 Tahun	4				
	5	Terlalu banyak anak, 4 atau lebih	4				4
	6	Terlalu tua umur ≥ 35 Tahun	4				4
	7	Terlalu pendek ≤ 145 cm	4				
	8	Pernah gagal kehamilan	4				
	9	Pernah melahirkan dengan	4				
		a. Terikan tang/vakum	4				
		b. Uri dirogoh	4				
		c. Diberi infus/transfuse	4				
	10	Pernah operasi sesar	8				
II	11	Penyakit pada ibu hamil	4				
		a. Kurang darah					
		b. Malaria					
		c. TBC Paru	4				
		d. Payah Jantung	4				
		e. Kencing Manis (Diabetes)	4				
	f. Penyakit Menular Seksual	4					
	12	Bengkak pada muka / tungkai dan tekanan darah tinggi	4				
	13	Hamil kembar	4				
14	Hydramnion	4					
15	Bayi mati dalam kandungan	4					
16	Kehamilan lebih bulan	4					
17	Letak Sungsang	8					

	18	Letak Lintang	8				
III	19	Perdarahan dalam kehamilan ini	8				
	20	Preeklampsia/ kejang-kejang	8				
		JUMLAH SKOR					10

Keterangan :

- a. Kehamilan Resiko Rendah (KRR) dengan jumlah skor 2.
- b. Kehamilan Resiko Tinggi (KRT) dengan jumlah skor 6-10.
- c. Kehamilan Resiko Sangat Tinggi (KRST) dengan jumlah skor ≥ 12

Lampiran 5 : Penapisan Persalinan

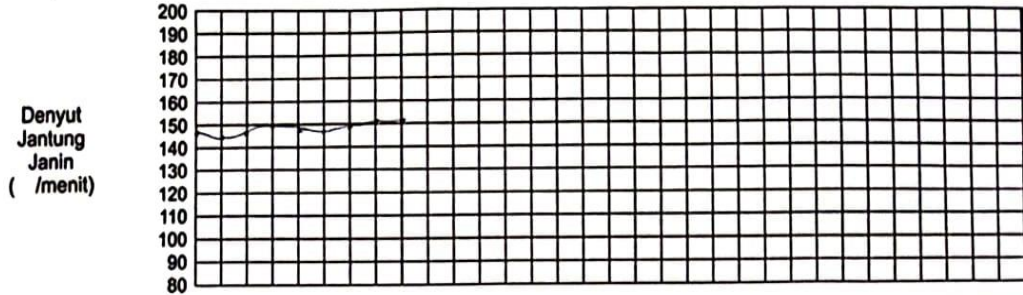
Penapisan Ibu Bersalin Deteksi Kemungkinan Komplikasi Gawat Darurat

No	Penyulit	Ya	Tidak
1	Riwayat bedah sesar		√
2	Perdarahan pervaginam		√
3	Kehamilan kurang bulan		√
4	Ketuban pecah dengan mekonium kental		√
5	Ketuban pecah lama (>12 jam)		√
6	Ketuban pecah dengan kehamilan kurang bulan		√
7	Ikterus		√
8	Anemia berat		√
9	Preeklamsi berat/eklampsia		√
10	Tinggi fundus uteri >40 cm dan <25 cm		√
11	Demam >38C		√
12	Gawat janin		√
13	Presentase bukan belakang kepala		√
14	Tali pusat menumbung		√
15	Gemeli		√
16	Presentase majemuk		√
17	Primipara fase aktif palpasi 5/5		√
18	Shock		√
19	Hipertensi		√
20	Kehamilan dengan penyulit sistemik (Asma, DM, Jantung, Kelainan Darah)		√
21	Tinggi badan <140 cm		√
22	Kehamilan di luar kandungan		√
23	Posterm pregnancy		√
24	Partus tak maju (kala I lama, kala II lama, Kala II tak maju)		√
25	Kehamilan dengan mioma uteri		√
26	Kehamilan dengan riwayat penyakit tertentu (hepatitis, HIV)		√

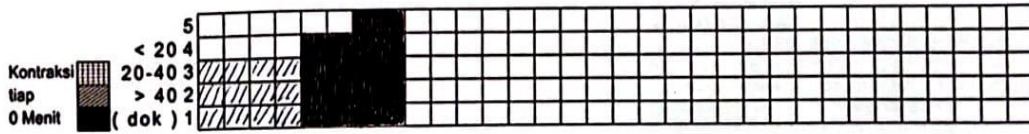
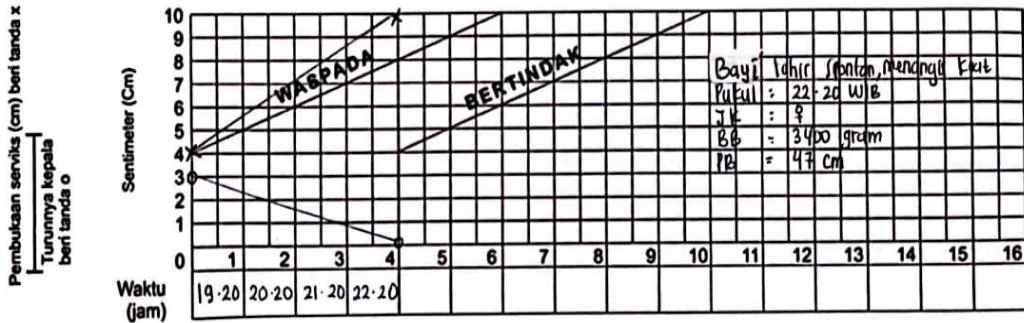
Lampiran 6: Partograf

PARTOGRAF

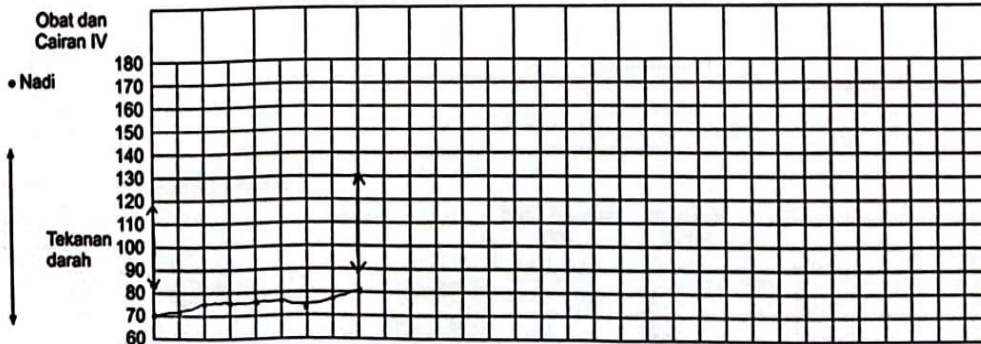
No. Register Nama Ibu : Ny. D Umur : 37 Tahun G. 4 P. 3 A. 0 H 3
 No. Puskesmas Tanggal : 18 Desember 2022 Jam : 19:20 Alamat : Jl. Cipta Karya ujung
 Ketuban pecah Sejak jam 22.10 WIB mules sejak jam 15.30 Perumahan Palotan
 Tempat : PHB Haina Dewi Regency G1



Air ketuban	U	J
Penyusupan	0	0



Oksitosin U/L tetes/menit	
---------------------------	--



Suhu °C	<u>36,4</u>	<u>36,5</u>
---------	-------------	-------------

Urin	Protein	-
	Aseton	-
	Volume	

CATATAN PERSALINAN

- Tanggal : 18 Desember 2022
- Nama bidan : Hasna, Dewi, F.S, And, Feb, RKM
- Tempat Persalinan :
 - Rumah Ibu Puskesmas
 - Polindes Rumah Sakit
 - Klinik Swasta Lainnya :
- Alamat tempat persalinan : Jl. Hf. Soebrantas
- Catatan : rujuk, kala : I / II / III / IV
- Alasan merujuk :
- Tempat rujukan :
- Pendamping pada saat merujuk :
 - Bidan Teman
 - Suami Dukun
 - Keluarga Tidak ada

KALA I

- Partogram melewati garis waspada : Y / T
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah Tsb :
- Hasilnya :

KALA II

- Episiotomi :
 - Ya, Indikasi
 - Tidak
- Pendamping pada saat persalinan
 - Suami Teman Tidak ada
 - Keluarga Dukun
- Gawat Janin :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 -
 -
 -
 - Tidak
- Distosia bahu :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 -
 -
 -
 - Tidak
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

KALA III

- Lama kala III : 10 menit
- Pemberian Oksitosin 10 U im ?
 - Ya, waktu : 30/45 menit sesudah persalinan
 - Tidak, alasan
- Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
 - Ya, alasan
 - Tidak
- Penegangan tali pusat terkendali ?
 - Ya,
 - Tidak, alasan

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Temperatur	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	22.50	135/90	68 x/i	36,6°C	2 Jani ↓ Pusat	Baik	Kosong	40 cc
	23.05	130/82	70 x/i		2 Jani ↓ Pusat	Baik	Kosong	30 cc
	23.20	124/68	75 x/i		2 Jani ↓ Pusat	Baik	Kosong	30 cc
	23.35	125/69	74 x/i		2 Jani ↓ Pusat	Baik	Kosong	20 cc
2	24.05	118/68	75 x/i	36,5°C	2 Jani ↓ Pusat	Baik	Kosong	20 cc
	24.35	120/70	76 x/i		2 Jani ↓ Pusat	Baik	Kosong	10 cc

Masalah kala IV : Tidak ada

Penatalaksanaan masalah tersebut :

Hasilnya :

- Masase fundus uteri ?
 - Ya.
 - Tidak, alasan
- Plasenta lahir lengkap (intact) (Ya) / Tidak
 - Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
 -
 -
- Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak
 - Ya, tindakan :
 -
 -
 -
- Laserasi :
 - Ya, dimana Perineum
 - Tidak.
- Jika laserasi perineum, derajat : 1 @ / 3 / 4
 - Tindakan :
 - Penjahitan, dengan / tanpa anestesi
 - Tidak dijahit, alasan
- Atoni uteri :
 - Ya, tindakan
 -
 -
 -
 - Tidak
- Jumlah perdarahan : 150 ml
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

BAYI BARU LAHIR :

- Berat badan : 3400 gram
- Panjang : 47 cm
- Jenis kelamin : L / P
- Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit
- Bayi lahir :
 - Normal, tindakan :
 - mengeringkan
 - menghangatkan
 - rangsang taktil
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - Aspiksia ringan/pucat/biru/lemas/tindakan :
 - mengeringkan bebaskan jalan napas
 - rangsang taktil menghangatkan
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - lain - lain sebutkan
 - Cacat bawaan, sebutkan :
 - Hipotermi, tindakan :
 -
 -
 -
- Pemberian ASI
 - Ya, waktu : segera jam setelah bayi lahir
 - Tidak, alasan
- Masalah lain,sebutkan :
- Hasilnya :

Lampiran 7 : *Edinburgh Postnatal Depression Scale*

KUESIONER

EDINBURGH POSTNATAL DEPRESSION SCALE (EPDS)

Bagaimana perasaan Anda ?
 Karena Anda baru saja melahirkan, kami ingin mengetahui bagaimana perasaan Anda sekarang. Silahkan mencentang jawaban yang paling mirip dengan **perasaan Anda selama 7 hari terakhir, tidak hanya perasaan Anda hari ini**. Berikut adalah satu contoh yang sudah dijawab:

Saya merasa senang :

<input type="checkbox"/>	Ya, hampir setiap saat
<input checked="" type="checkbox"/>	Ya, sering
<input type="checkbox"/>	Kadang-kadang
<input type="checkbox"/>	Tidak pernah sama sekali

Hal ini berarti : "sepanjang minggu lalu, saya sering merasa senang".

Silahkan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut sebagaimana di atas.

1. Saya bisa tertawa dan melihat sisi lucu dari berbagai hal :	
<input checked="" type="checkbox"/> Ya, seperti biasanya	0
<input type="checkbox"/> Sekarang tidak terlalu sering	
<input type="checkbox"/> Sekarang agak jarang	
<input type="checkbox"/> Tidak sama sekali	

2. Saya memandang masa depan dengan penuh harapan :	
<input checked="" type="checkbox"/> Seperti yang pernah saya lakukan dulu	0
<input type="checkbox"/> Agak kurang dari biasanya	
<input type="checkbox"/> Jelas kurang dari biasanya	
<input type="checkbox"/> Hampir tidak sama sekali	

3. Saya menyalahkan diri saya sendiri ketika ada hal-hal yang salah* :	
<input type="checkbox"/> Ya, hampir selalu	0
<input type="checkbox"/> Ya, kadang-kadang	
<input type="checkbox"/> Tidak terlalu sering	
<input checked="" type="checkbox"/> Tidak, tidak pernah	

4. Saya cemas atau khawatir tanpa alasan yang jelas :	
<input checked="" type="checkbox"/> Tidak, tidak sama sekali	0
<input type="checkbox"/> Hampir tidak pernah	
<input type="checkbox"/> Ya, kadang-kadang	
<input type="checkbox"/> Ya, sangat sering	

5. Saya merasa takut atau panik tanpa alasan yang sangat jelas* :		
<input type="checkbox"/>	Ya, cukup sering	0
<input type="checkbox"/>	Ya, kadang-kadang	
<input type="checkbox"/>	Tidak, tidak sering	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak, tidak sama sekali	

6. Banyak hal menjadi beban untuk saya* :		
<input type="checkbox"/>	Ya, sering kali saya tidak dapat mengatasinya	0
<input type="checkbox"/>	Ya, kadang saya tidak dapat mengatasi seperti biasanya	
<input type="checkbox"/>	Tidak, saya hampir selalu dapat mengatasinya dengan baik	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak, saya selalu dapat mengatasinya dengan baik seperti biasanya	

7. Saya merasa tidak bahagia sehingga sulit tidur* :		
<input type="checkbox"/>	Ya, sering kali	0
<input type="checkbox"/>	Ya, kadang-kadang	
<input type="checkbox"/>	Tidak terlalu sering	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak, tidak sama sekali	

8. Saya merasa sedih atau menderita* :		
<input type="checkbox"/>	Ya, sering kali	0
<input type="checkbox"/>	Ya, cukup sering	
<input type="checkbox"/>	Tidak terlalu sering	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak, tidak sama sekali	

9. Saya merasa sangat tidak senang sehingga saya sering menangis* :		
<input type="checkbox"/>	Ya, sering kali	0
<input type="checkbox"/>	Ya, cukup sering	
<input type="checkbox"/>	Hanya sesekali	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak, tidak pernah	

10. Pikiran untuk menyakiti diri sendiri telah terfikir oleh saya** :		
<input type="checkbox"/>	Ya, cukup sering	0
<input type="checkbox"/>	Kadang-kadang	
<input type="checkbox"/>	Hampir tidak pernah	
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak pernah	

TOTAL SKOR

0

The Royal College of Psychiatrists 1987. From Cox, JL, Holden, JM, Sagovsky, R (1987). Detection of postnatal depression. Development of the 10-item Edinburgh Postnatal Depression Scale. British Journal of Psychiatry. 150, 782-786. Reprinted with permission.

Lampiran 8 : Skor LATCH

SKOR LATCH

	Indikator	0	1	2	Score
L	Latch-on Perlekatan	Perlekatan buruk, daya hisap lemah	Perlu stimulasi untuk perlekatan	Perlekatan baik, daya hisap kuat dan ritmis	2
A	Audible swallowing Bunyi menelan	Tidak terdengar	Jarang terdengar	Terdengar sering dan teratur	2
T	Type or shape of nipple Tipe atau bentuk puting	Terbenam	Datar	Normal	2
C	Comfort level Tingkat kenyamanan ibu saat menyusui	Nyeri, puting retak, payudara bengkak	Puting lecet, kemerahan	Tidak ada keluhan	2
H	Hold positioning Posisi bayi	Perlu dibantu sepenuhnya	Perlu dibantu sedikit	Tidak perlu dibantu	2
Total : 10					

Lampiran 9 : Skor REEDA

SKALA REEDA

Point	Redness (Kemerahan)	Oedema (Pembengkakan)	Echymosis (Bercak Perdarahan)	Discharge (Pengeluaran)	Approximation (Penyatuan Luka)
0	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tertutup
1	Kurang dari 0,25 cm pada kedua sisi laserasi	Pada perineum <1 cm dari laserasi	Kurang dari 0,25 cm pada kedua sisi atau 0,5 cm pada satu sisi	Serum	Jarak kulit 3 mm atau kurang
2	Kurang dari 0,5 cm pada kedua sisi laserasi	Pada perineum dan vulva 1-2 cm dari laserasi	0,25-1 cm pada kedua sisi atau 0,5-2 cm pada satu sisi	Serosanguinus	Terdapat jarak antara kulit dan lemak subkutan
3	Lebih dari 0,5 cm pada kedua sisi laserasi	Pada perineum dan vulva >2 cm dari laserasi	>1 cm pada kedua sisi atau 2 cm pada satu sisi	Berdarah, Purulent	Terdapat jarak antara kulit, lemak subkutan dan fascia
Score	0	0	0	0	0
Total : 0					

Lampiran 10 : Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU
T.A 2022/2023

Nama Mahasiswa : Widya Lara
 NIM : P032015401037
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. D di Praktik Mandiri Bidan Hasna Dewi Kota Pekanbaru Tahun 2023
 Pembimbing I : Yanti, SST, M.Keb

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	Senin 2/1/2023	BAB 4 (SOAP)	Perbaiki dokumentasi catatan perkembangan askeb peralihan	Widya	
2.	Jumat 27/1/2023	BAB 2 dan BAB 4	Cari referensi yang update terkait asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin dan nifas	Widya	
3.	Jumat 3/2/2023	BAB 2 dan lampiran	Tambahkan EBM terkait asuhan yang sudah diberikan, lengkapi laporan (lampiran)	Widya	
4.	Senin 20/2/2023	BAB 4	Tambahkan asuhan unggulan di Pembahasan	Widya	
5.	Selasa 21/2/2023	BAB 1 - BAB 4	Sesuaikan teori dan pembahasan, lengkapi data yang kurang	Widya	
6.	Kamis 23/2/2023	BAB 1 - BAB 5	lengkapi lampiran ACC ujian Pra Hasil	Widya	
7.	Selasa 28/3/2023	BAB 1 - BAB 5	Membahas revisi dari penguji 1 dan penguji 2	Widya	
8.	Jumat 31/3/2023	BAB 1	Tambahkan AKI dan AKB, serta Peran bidan dalam COMC	Widya	
9.	Senin 3/4/2023	BAB 2	Perbaiki penulisan	Widya	
10.	Selasa 4/4/2023	BAB 4	Tambahkan keterangan tinjauan kasus	Widya	
11.	Rabu 5/4/2023	Lampiran	Lampiran diberatkan, keterangan dokumentasi ditambahkan	Widya	
12.	Kamis 6/4/2023	BAB 1-5 dan lampiran	ACC ujian hasil	Widya	

Pekanbaru, 2023

Pembimbing Utama

Yanti, SST, M.Keb

LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU
T.A 2022/2023

Nama Mahasiswa : Widya Lara
 NIM : P032015401037
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. D di Praktik Mandiri Bidan Hasna Dewi Kota Pekanbaru Tahun 2023
 Pembimbing II : Yeni Aryani, S.Si.T, M.Keb

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	Jumat 10/2/2023	BAB 1 dan BAB 2	Tarik benang merah disetiap paragraf di bab latar belakang, tambahkan asuhan terbaru neonatus	Widya	
2.	Selasa 21/2/2023	BAB 1 dan BAB 2	Tambah asuhan di latar belakang, asuhan ishmewa	Widya	
3.	Senin 27/2/2023	BAB 1 dan BAB 2	Perbaiki bab 1 dan 2, lengkapi sumber teori	Widya	
4.	Jumat 3/3/2023	BAB 1	Tambahkan referensi (sumber)	Widya	
5.	Selasa 7/3/2023	BAB 1	Tambahkan Asuhan Berkelanjutan	Widya	
6.	Selasa 14/3/2023	BAB 2	Perbaiki bab 2	Widya	
7.	Senin 20/3/2023	BAB 4,5 dan Daftar Pustaka	Tambahkan hasil di bab 4, perbaiki bab 5 dan daftar pustaka	Widya	
8.	Jumat 24/3/2023	BAB 1 - BAB 5	Acc Ujian Pra hasil	Widya	
9.	Selasa 2/5/2023	BAB 1 - BAB 5	Perbaiki bab 1 - 5	Widya	
10.	Jumat 5/5/2023	Abstrak dan BAB 5	Perbaiki abstrak dan kesimpulan	Widya	
11.	Selasa 9/5/2023	BAB 1 - BAB 5	Acc Ujian hasil	Widya	
12.					

Pekanbaru, 2023
 Pembimbing Pendamping

Yeni Aryani, S.Si.T, M.Keb

Lampiran 11 : Leaflet

A. Pengertian

Perawatan payudara adalah perawatan yang dilakukan pada payudara ibu setelah melahirkan dan menyusui yang merupakan suatu cara yang dilakukan saat merawat payudara agar ASI keluar dengan lancar.

B. Manfaat dan Tujuan

- 1) Memelihara kebersihan payudara ibu sehingga bayi mudah menyusui.
- 2) Melenturkan dan menguatkan puting susu sehingga bayi mudah menyusu
- 3) Mengurangi resiko luka saat bayi menyusu.
- 4) Dapat merangsang kelenjar air susu sehingga produksi ASI menjadi lancar.
- 5) Persiapan pisikis ibu menyusui dan menjaga bentuk payudara, mencegah penyumbatan payudara

C. Akibat Jika Tidak dilakukan Perawatan Payudara

- 1) Anak susah menyusui karena payudara yang kotor.
- 2) Puting susu tenggelam sehingga bayi susah menyusui.
- 3) ASI akan lama keluar sehingga berdampak bayi.
- 4) Produksi ASI terbatas karena kurang dirangsang melalui stimulasi dan pengurutan.
- 5) Terjadinya pembengkakan payudara

D. Persiapan Alat

1. Handuk 2 buah
2. Waslap 2 buah
3. Waskom berisi air dingin 1 buah
4. Waskom berisi air hangat 1 buah

Perawatan Payudara Ibu Nifas



WIDYA LARA
DIII-KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU

5. Minyak kelapa/baby oil
6. Waskom kecil 1 buah berisi kapas
7. Alas/penutup

D. Penatalaksanaan

1. Tempelkan kapas yang sudah diberi baby oil/minyak kelapa 3-5 menit, kemudian puting susu dibersihkan



2. Kedua telapak tangan dibasahi dengan baby oil/minyak kelapa
3. Tempelkan kedua telapak tangan diantara kedua payudara



4. Pengurutan dimulai ke arah atas, ke samping, lalu ke arah bawah. Dalam pengurutan posisi tangan kiri ke arah sisi kiri dan telapak tangan kanan ke arah sisi kanan
5. Pengurutan diteruskan ke bawah, kesamping selanjutnya melintang lalu telapak tangan mengurut kedepan kemudian kedua tangan dilepaskan dari payudara, ulangi gerakan 20-30 kali

6. Tangan kiri menopang payudara kiri, lalu tiga jari tangan kanan membuat gerakan memutar sambil menekan mulai dari pangkal payudara sampai pada puting. Lakukan tahap yang sama pada kedua payudara sekitar 30 kali.



7. Selesai pengurutan, payudara dikompres dengan air hangat dan dingin bergantian selama ±5 menit, keringkan payudara dengan handuk bersih kemudian gunakan BH yang bersih dan menopang.

KULINER IBU MENYUSUI



Sayuran berwarna hijau

Kaya akan Vitamin A yang baik untuk ASI



Sereal / Bubur Gandum

Memberikan energi yang dibutuhkan setelah melahir bergadang menjaga bayi



Buah Jeruk

Ibu menyusui butuh Vitamin C dosis tinggi



Kacang – Kacangan

Kaya akan Zat Besi & Protein Non Hewani



Daging Sapi Tanpa Lemak

Sumber Protein dan Vitamin B12 yang baik



Produk Susu Rendah Lemak

Sumber Kalsium yang membantu tulang bayi Anda berkembang



Telur

Sumber alami Vitamin D yang penting untuk menjaga tulang bayi anda tumbuh



Air Mineral

Untuk menjaga tingkat produksi ASI dan untuk terhindar dari Dehidrasi



PENTINGNYA ASI EKSKLUSIF UNTUK MASA DEPAN BAYI



Apa itu ASI Eksklusif

Bayi sejak lahir usia 0-6 bulan hanya diberi ASI saja dan tidak diberikan makanan atau minuman tambahan apapun, karena ASI sudah memenuhi kebutuhan gizi bayi.

Air Susu Ibu(ASI)?

adalah Makanan alaminya berupa cairan dengan kandungan gizi yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan bayi, sehingga bayi tumbuh dan berkembang dengan baik

Apa saja Kandungan ASI?



Mengandung zat gizi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan otak



Mengandung zat untuk meningkatkan pada saluran pencernaan



Mengandung zat kekebalan tubuh sehingga bayi tidak akan mudah sakit



Mengapa ASI Eksklusif ?

- Kapasitas lambung bayi baru lahir sangat terbatas, hanya mampu menampung cairan sebanyak 10 - 20 ml (2-4 sendok teh)
- Sebelum berusia 6 bulan, sistem pencernaan bayi belum terbentuk sempurna sehingga bayi belum siap mencerna makanan atau minuman lain selain ASI
- ASI saja dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi sejak baru lahir sampai berumur 6 bulan
- Menunda pemberian makanan tambahan hingga bayi berusia 6 bulan dapat menghindari bayi dari obesitas (kegemukan)

Kapan dan Bagaimana ASI di Berikan ?

- ASI mulai diberikan setelah ibu melahirkan dengan meletakkan bayi di dada ibu. Biarkan bayi berusaha mencari puting susu ibunya (inisiasi Menyusui Dini) untuk merangsang ASI cepat keluar
- ASI hanya diberikan hingga bayi berusia 6 bulan. Setelah 6 bulan bayi diberikan MP-ASI (Makanan Pendamping ASI) dalam bentuk makanan lunak dan jumlah yang sesuai dengan pertumbuhan umur bayi.
- Pemberian ASI tetap dilanjutkan hingga bayi berusia 2 tahun



Apa Saja Langkah-Langkah untuk Memulai dan Mencapai Pemberian ASI Eksklusif ?

- Menyusui bayi dalam satu jam setelah kelahiran
- Menyusui secara eksklusif : hanya ASI dan tidak memberikan makanan atau minuman
- Menyusui kapan pun bayi menginginkan, sesering yang bayi mau, siang dan malam
- Mengeluarkan ASI dengan memompa atau memerah dengan tangan, disaat tidak bersama dengan bayi
- Mengendalikan emosi dan pikiran agar tenang



9 TIPS

MEMPERBANYAK ASI

- Susuilah bayi segera setelah lahir
- Sering-seringlah menyusui bayi atau pun memerah ASI
- Kosongkan payudara setelah bayi selesai menyusui
- Hindari pemberian makanan dan minuman tambahan karena dapat mengurangi daya isap bayi saat menyusui
- Tidurlah sekurang-kurangnya 8 jam sehari
- Ibu harus dalam keadaan tenang
- Minumlah 8-12 gelas air setiap hari
- Ibu harus mengkonsumsi makanan bergizi
- Makanan yang dapat memperbanyak ASI seperti Daun Katuk, Bunga/Buah Pepaya, Bayam, Kacang Kedelai, Kacang Hijau, Semangka, Labu Siam, dan Jambu Air



Sayangilah Bayi Anda dengan ASI Eksklusif



PIJAT OKSITOSIN

Askeb Nifas



TERIMA KASIH

Semoga Bermanfaat

D3 KEBIDANAN
POLTEKES
KEMENKES RIAU



PIJAT OKSITOSIN

Pijat oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI

TUJUAN PIJAT OKSITOSIN

Pijat oksitosin ini dilakukan untuk merangsang refleks oksitosin atau refleks let down. Atau biasa yang disebut sebagai reaksi pengeluaran ASI

MANFAAT PIJAT OKSITOSIN

1. Memberikan kenyamanan pada ibu
2. Mengurangi bengkak
3. Mengurangi sumbatan ASI
4. Merangsang pelepasan hormon oksitosin
5. Mempertahankan produksi ASI ketika Ibu dan bayi sakit

ALAT - ALAT



WAKTU MELAKUKAN PEMIJATAN

1. Sebelum menyusui atau mengurangi menyerah ASI lebih disarankan
2. Saat pikiran ibu sedang pusing, badan pegal-pegal. Cukup 3-5 menit saja per sesi

LANGKAH - LANGKAH

1. Ibu duduk rilex, tangan dilipat, kepala diatasnya
2. Lepaskan baju dan bra
3. Pijat bagian belakang leher dengan gerakan memutar, diulang sebanyak 3X
4. Pijat bagian sepanjang bahu gerakan memutar, diulang sebanyak 3X
5. Pijat sebelah tulang belikat dengan gerakan memutar, diulang sebanyak 3X
6. Pijat bagian dari atas kebawah disisi kanan dan kiri tulang belakang dengan gerakan memutar sebanyak 3X
7. Pijat dari bawah keatas disisi kanan dan kiri tulang belakang dengan gerakan memutar sebanyak 3X.
8. Pijat punggung ibu membentuk pola "love" menggunakan bagian punggung jari bergantian antara kanan dan kiri.

Apa itu perawatan masa nifas ?

Perawatan Terhadap wanita hamil setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandung kembali seperti semula sebelum hamil, yang berlangsung selama 6-40 hari. Lamanya masa nifas ini yaitu \pm 6 - 8 minggu .

Apa Tujuan Dilakukan Perawatan Masa Nifas???

- Meningkatkan kesehatan ibu dan bayi
- Memelihara kebersihan diri
- Mencegah penyakit

Fungsi

Memberikan fasilitas agar proses penyembuhan fisik dan psikis berlangsung dengan normal, mengamati proses kembalinya rahim ke ukuran normal, membantu ibu untuk dapat memberikan ASI dan memberi petunjuk kepada ibu dalam merawat bayinya.

Perubahan yang Terjadi Selama Nifas

1. Rahim berangsur menjadi kecil
2. Keluarnya cairan melalui vagina
 - Darah segar selama 2 hari setelah melahirkan
 - Darah bewarna merah muda coklat setelah 3 sampai 4 hari
 - Cairan kuning sampai putih sekitar 10 hari setelah persalinan

Perawatan Pada Masa Nifas



Oleh :

Widya Lara

Prodi D-III Kebidanan

Poltekkes Kemenkes Riau



Hal-hal yang harus diperhatikan

- **Mobilisasi dan Istirahat.** Ibu harus tidur terlentang selama 8 jam postpartum untuk mencegah pendarahan postpartum ia boleh miring ke kiri dan kanan pada hari ke 2 telah dapat duduk hari ke 4/5 boleh pulang.
- **Diet/ Makanan.** Makanan yang diberikan harus bermutu tinggi dan cukup kalori, yang mengandung cukup protein, banyak cairan, serta banyak buah-buahan dan sayuran.



- **Eliminasi.** Buang air kecil harus secepatnya dilakukan sendiri. Normalnya +/- 1500 cc dalam 24 jam/ 5-6 kali buang air kecil dalam 200 cc. Buang air besar harus sudah dilakukan 3-4 hari postpartum.
- **Personal Hygiene.** Kebersihan diri ibu membantu mengurangi sumber infeksi dan meningkatkan perasaan nyaman pada bagian alat kelamin. Membersihkan daerah kelamin dengan cara membersihkan daerah sekitar kelamin lalu daerah anus.
- **Laktasi.** Menyarankan ibu untuk mencoba menyusui bayinya untuk merangsang timbulnya laktasi, kecuali ada kontra indikasi untuk menyusui bayinya.

Hal yang harus diwaspadai



- 1) Pendarahan hebat atau peningkatan pendarahan secara tiba-tiba 500 cc. (Melebihi haid biasa atau jika pendarahan tersebut membasahi 3-4 pembalut dalam waktu setengah jam).
- 2) Pengeluaran cairan vagina dengan bau busuk yang keras.
- 3) Rasa nyeri dibagian perut bawah atau punggung
- 4) Sakit kepala yang terus menerus
- 5) Pembengkakan pada wajah dan tangan
- 6) Muntah, rasa sakit saat berkemih dan merasa tidak enak badan
- 7) Payudara merah, panas, sakit
- 8) Kehilangan selera makan untuk waktu yang lama.
- 9) Rasa sakit, warna merah, nyeri tekan dan pembengkakan kaki
- 10) Merasa sedih dan merasa tidak mampu mengurus diri sendiri dan bayinya.

INDIKASI SENAM NIFAS

1. Untuk ibu melahirkan yang sehat dan tidak ada kelainan

GERAKAN SENAM NIFAS HARI 1

1. Posisi tidur terlentang tangan dengan kedua kaki lurus ke depan
2. Tarik nafas (pernafasan perut) melalui hidung sambil merelaksasikan otot perut kemudian keluarkan perlahan
3. Tahan nafas selama 3-5 detik untuk relaksasi lakukan sebanyak 8x



SENAM NIFAS

Senam nifas adalah senam yang dilakukan sejak hari pertama melahirkan setiap hari sampai hari yang kesepuluh, terdiri dari sederetan gerakan tubuh yang dilakukan untuk mempercepat pemulihan keadaan ibu.

TUJUAN SENAM

1. Membantu mempercepat pemulihan keadaan ibu
2. Mempercepat proses involusi dan pemulihan fungsi alat kandungan
3. memulihkan kekuatan dan ketahanan otot-otot panggul, perut dan perenium
4. Memperlancar pengeluaran lochea
5. Membantu mengurangi rasa sakit pada otot-otot
6. Merelaksasikan otot-otot

Bunda Ingin Sehat & Cantik ?????
Ayooo Senam Nifas

SENAM NIFAS



Prodi D3 Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Riau

HARI KE 2

1. Posisi tidur terlentang dengan kedua kaki lurus ke depan
2. Kedua tangan ditarik lurus keatas turunkan tangan sampai sejajar dada (posisi terlentang) Ulangi gerakan sebanyak 8x



HARI KE 5

1. Posisi terlentang, kaki kiri ditekuk 45 derajat gerakan tangan kiri kearah kaki kanan, kepala ditekuk sampai dagu menyentuh dada.
2. Lakukan Gerakan Tersebut Secara Bergantian Kerutkan otot sekitar anus ketika mengempiskan perut, atur pernafasan. Ulangi sebanyak 8x



HARI KE 8

1. Posisi nungging. Nafas melalui pernafasan mulut.
2. Kerutkan anus tahan 5-10 hitungan, kemudian lepaskan
3. buang nafas saat melepaskan gerakan. Lakukan sebanyak 8x



HARI KE 3

1. Posisi tidur terlentang. Kedua tangan berada di samping badan Kedua kaki ditekuk 45 derajat.
2. Bokong diangkat ke atas Kembali ke posisi semula Lakukan gerakan perlahan dan jangan menhentak



HARI KE 6

1. Posisi tidur terlentang, lutut ditarik sampai keatas, kedua tangan disamping badan
2. Lakukan gerakan secara bergantian, ulangi sebanyak 8x



HARI KE 9

1. Posisi tidur terlentang kedua tangan disamping badan
2. Kedua kaki diangkat 90 derajat kemudian diturunkan secara perlahan. Atur pernafasan. Ulangi sebanyak 8x



HARI KE 4

1. Posisi tidur terlentang, kaki ditekuk 45 derajat.
2. Tangan kanan diatas perut, kepala ditekuk sampai dagu menyentuh dada.
3. Gerakan anus dikurutkan. Ulangi gerakan sebanyak 8 kali



HARI KE 7

1. Posisi tidur terlentang kedua kaki lurus. kaki diangkat ketas dalam keadaan lurus
2. Turunkan kedua kaki secara perlahan. Atur pernafasan lakukan sebanyak 8x



HARI KE 10

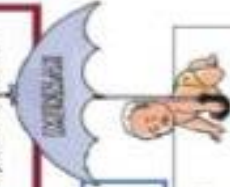
1. Posisi tidur terlentang kedua tangan ditekuk kebelakang kepala.
2. Bangun sampai posisi duduk dengan kedua tangan tetap ditekuk kebelakang
3. Atur pernafasan. Ulangi 8x





APA SAJA IMUNISASI DASAR?

Imunisasi adalah suatu usaha untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak terhadap penyakit tertentu



APA MANFAATNYA?

- Daya tahan / kekebalan tubuh anak meningkat
- Mencegah timbulnya berbagai penyakit

Penyakit yang Dicegah oleh Imunisasi Dasar

- Penyakit Hepatitis B
- Penyakit TBC Paru
- Penyakit Difteri
- Penyakit Tetanus
- Penyakit Pertusis
- Penyakit Polio
- Penyakit Campak

Siapa yang harus mendapat imunisasi?

Semua bayi dan anak sehat umur 0-12 bulan harus mendapatkan imunisasi dasar lengkap

Imunisasi Dasar Lengkap



Yang termasuk imunisasi dasar bagi bayi usia 0-12 bulan:

- **Imunisasi BCG** untuk melindungi bayi dari penyakit Tuberkulosis.
- **Imunisasi Polio** untuk melindungi bayi dari penyakit Polio (lumpuh layu).
- **Imunisasi Hepatitis B (HB)** untuk melindungi bayi dari penyakit Hepatitis B.
- **Imunisasi DPT** untuk melindungi bayi dari penyakit Difteri, Pertusis (batuk rejan), Tetanus.
- **Imunisasi Campak** untuk melindungi bayi dari penyakit Campak



Di mana Imunisasi Dapat Diperoleh ?

- POSYANDU
- PUSKESMAS
- Praktek dokter/ Bidan
- Rumah Sakit

KAPAN BAYI IMUNISASI ?

LIMA IMUNISASI DASAR LENGKAP (LIL) UNTUK BAYI USIA DI BAWAH 1 TAHUN

UMUR BAYI	JENIS IMUNISASI
< 7 HARI	HEPATITIS B (HB) 0
1 BULAN	BCG, POLIO 1
2 BULAN	DPT/HB 1, POLIO 2
3 BULAN	DPT/HB 2, POLIO 3
4 BULAN	DPT/HB 3, POLIO 4
9 BULAN	CAMPAK



→ Imunisasi BCG di Lengan Kanan Atas

→ Imunisasi Campak di Lengan Kiri Atas



Imunisasi Polio diberikan melalui mulut



→ Imunisasi Hepatitis-DPT di Paha Bagian Luar

Kondisi yang TIDAK memperbolehkan anak diimunisasi

- Sakit berat, demam tinggi (panas lebih 38° C), disertai kejang
- Reaksi berlebihan (alergi) setelah diberikan salah satu jenis imunisasi → imunisasi yang sama tidak dilanjutkan

KEADAAN YANG MUNCUL SETELAH IMUNISASI

Hepatitis B	Kemarahan dan nyeri ditempat suntik dua minggu setelah imunisasi, timbul pembengkakan kecil dan merah di tempat suntikan, lalu timbul bisul kecil dan menjadi luka parut.
BCC	
DPT	bayi panas sore hari setelah imunisasi, akan turun dalam 1 - 2 hari. Di tempat suntikan merah serta nyeri (tidak berbahaya dan akan sembuh sendiri).
Polio	Reaksi Polio Umumnya Tidak Ada.
Campak	Anak mungkin panas dan timbul kemerahan

Hal-hal yang perlu diingat !!!

1. Demam yang tidak terlalu tinggi bukan merupakan penghalang bagi anak untuk mendapatkan imunisasi.
2. Diare ringan bukan merupakan halangan untuk mendapatkan imunisasi
3. Imunisasi ulangan sebaiknya dilakukan untuk memperkuat kekebalan yang sudah didapat pada waktu bayi. Imunisasi Ulangan antara lain :
 - Imunisasi campak ulangan saat usia 24 - 36 bulan
 - Imunisasi DPT ulangan saat usia 18 bulan, 5 tahun, dan 12 tahun

Program Baru Imunisasi PENTAVALEN

- Imunisasi pentavalen merupakan program baru dari pemerintah.
- Imunisasi ini adalah pengembangan dari imunisasi combo (DPT-HB).
- Imunisasi pentavalen berisi vaksin DPT -HB-Hib.
- Jadi, selain mencegah penyakit Difteri, Pertusis tetanus dan Hepatitis B, tambahan vaksin Hib (Haemophilus influenzae type b) dapat mencegah penyakit radang otak/meningitis dan radang paru/ pneumonia



Usia	Imunisasi yang diberikan
0 bulan	Hepatitis B 0
1 bulan	BCG, Polio 1
2 bulan	DPT -HB-Hib 1, Polio 2
3 bulan	DPT -HB-Hib 2, Polio 3
4 bulan	DPT -HB-Hib 3, Polio 4
9 bulan	Campak
18 bulan	DPT -HB-Hib
24 bulan	Campak



Love them.
Protect them.
Immunize them.

Imunisasi Dasar Lengkap



1. KB SUNTIK 1 BULAN (KOMBINASI)



KB Suntik 1 bulan Adalah 25 mg Depo medroksiprogesteron asetat dan 5 mg esestradiol sipionat yang diberikan injeksi I.m sebulan sekali (Cyclofem). Dan 50 mg roretindron enantat dan 5mg Estradional Valerat yang diberikan injeksi I.m sebulan sekali.

KEUNTUNGAN

- Praktis, efektif dan aman dengan tingkat keberhasilan lebih dari 99%. Tidak membatasi umur .
- Mudah digunakan
- Dapat mengurangi resiko berbagai penyakit diantaranya adalah kanker ovarium,.
- Kesuburan segera kembali setelah tidak menggunakan KB
- Tidak mengganggu proses senggama, efek samping minimal seperti gangguan siklus haid, klien tidak perlu menyimpan obat dan tidak perlu pemeriksaan dalam.

KERUGIAN

- Di bulan-bulan pertama pemakaian terjadi mual, pendarahan berupa bercak di antara masa haid, sakit kepala dan nyeri payudara
- Tidak melindungi dari IMS dan HIV AIDS
- Lapisan lendir Rahim bertambah tipis sehingga pola haid tidak teratur
- Permasalahan berat badan merupakan efek samping tersering

EFEKTIVITAS

Sangat efektif (0,1-0,4 kehamilan per 100 perempuan) selama tahun pertama penggunaan.

WAKTU MULAI PENGGUNAAN

- Suntikan pertama dapat diberikan dalam waktu 7 hari siklus haid. Tidak diperlukan kontrasepsi tambahan.
- Bila suntikan pertama diberikan setelah hari ke 7 siklus haid, klien tidak boleh melakukan hubungan seksual selama 7 hari atau menggunakan kontrasepsi lain untuk 7 hari

KB SUNTIK

Oleh
Widya Lara
Prodi D3 Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Riau



- Bila klien tidak haid, suntikan pertama dapat diberikan setiap saat, asal saja dapat dipastikan ibu tersebut tidak hamil. Klien tidak boleh melakukan hubungan seksual untuk 7 hari lamanya atau menggunakan metode kontrasepsi yang lain selama masa waktu 7 hari.



2. KB SUNTIK 3 BULAN (PROGESTIN)



Depo Depo-provera ialah 6-alfa-metoksiprogesteron yang digunakan untuk tujuan kontrasepsi parenteral, mempunyai efek progesterone yang kuat dan sangat efektif. Obat ini termasuk obat depot. Noristerat termasuk dalam golongan kontrasepsi ini. Mekanisme kerja kontrasepsi ini sama seperti kontrasepsi hormonal lainnya. Depo-provera sangat cocok untuk program postpartum oleh karena tidak mengganggu laktasi.

KEUNTUNGAN

- Resiko terhadap kesehatan kecil. Tidak berpengaruh pada hubungan suami istri
- Tidak di perlukan pemeriksaan dalam, Jangka panjang
- Efek samping sangat kecil dan Klien tidak perlu menyimpan obat suntik
- Obat KB suntik yang 3 bulan sekali (Progesteron saja) tidak mempengaruhi ASI dan cocok untuk ibu menyusui

KERUGIAN

- Gangguan haid. Siklus haid memendek atau memanjang, perdarahan yang banyak atau sedikit, spotting, tidak haid sama sekali.
- Tidak dapat dihentikan sewaktu-waktu
- Permasalahan berat badan merupakan efek samping tersering
- Terlambatnya kembali kesuburan setelah penghentian pemakaian
- Terjadi perubahan pada lipid serum pada penggunaan jangka panjang
- Pada penggunaan jangka panjang dapat menurunkan densitas tulang
- Pada penggunaan jangka panjang dapat menimbulkan kekeringan pada vagina, menurunkan libido, gangguan emosi, sakit kepala, nervositas, dan jerawat

EFEKTIVITAS

Memiliki efektivitas yang tinggi, dengan 0,5 kehamilan per 100 perempuan/tahun.

WAKTU MULAI PENGGUNAAN

- Setiap saat selama siklus haid, asal ibu tersebut tidak hamil.
- Mulai hari pertama sampai hari ke-7 siklus haid.
- Pada ibu yang tidak haid, injeksi pertama dapat diberikan setiap saat, asalkan ibu tersebut tidak hamil. Selama 7 hari setelah suntikan tidak boleh melakukan hubungan seksual.
- Ibu yang menggunakan kontrasepsi hormonal lain dan ingin menggantinya dengan kontrasepsi suntikan. Bila ibu telah menggunakan kontrasepsi hormonal sebelumnya secara benar, dan ibu tersebut tidak hamil, suntikan pertama dapat segera diberikan tidak perlu menunggu sampai haid berikutnya datang.
- Bila ibu sedang menggunakan jenis kontrasepsi lain dan ingin menggantinya dengan jenis kontrasepsi yang lain lagi, kontrasepsi suntikan yang akan diberikan dimulai pada saat jadwal kontrasepsi suntikan yang sebelumnya.

Lampiran 12 : Pendokumentasian Pada Ny. D

ANC 1

Jumat, 25 November 2022



Foto Bersama Ny. D dan Bidan Dewi



Pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan pada Ny. D



Pengukuran LILA Ny. D



Pengukuran TFU Ny. D

ANC 2

Selasa, 29 November 2022



Pemeriksaan DJJ



Foto Bersama Ny. D



Melakukan Palpasi pada Ny. D



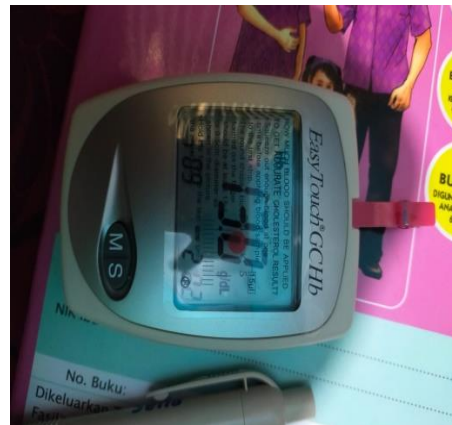
Melakukan Konseling
Ketidakyamanan pada Trimester III

ANC 3

Jumat, 02 Desember 2022



Pemeriksaan DJJ



Hasil Pemeriksaan Hb



Pengukuran TFU Ny. D



Melakukan Pemeriksaan Hb

ANC 4
Jumat, 09 Desember 2022



Pemeriksaan DJJ



Foto Bersama Ny. D dan Bidan Dewi

ANC 5
Sabtu, 17 Desember 2022



Foto Bersama Ny. D dan Bu Yanti



Konseling Tanda-Tanda Persalinan



Foto Bersama Ny. D, Bidan dewi dan Bu Yanti



Pengukuran TFU Ny. D

INC
Senin, 19 Desember 2022



Melakukan Asuhan Persalinan Normal



Melakukan Asuhan Persalinan Normal

KF 1 dan KN 1
Senin, 19 Desember 2022



Memandikan Bayi Ny. D



Pemberian Suntikan Vit. K dan Hb0

KF 2 dan KN 2
Sabtu, 24 Desember 2022



Pemeriksaan Tali Pusat Bayi



Memandikan Bayi



Penimbangan Berat Badan Bayi



Pemeriksaan BUBBLEHE pada Ny. D

KF 3 dan KN 3
Sabtu, 24 Desember 2022



Foto Bersama Ny. D dan Bu Yanti



Memberikan Konseling KB pada Ny. D

KF 4
Sabtu, 28 Januari 2023



Foto Bersama Ny. D dan Bayinya



Konseling KB yang Telah Digunakan Ny. D